

# Pertemuan 13:

## Perusahaan dominan dan fringe yang kompetitif



Referensi utama:

Modern Industrial Organization  
Carlton and Perloff 4<sup>th</sup> ed. 2005

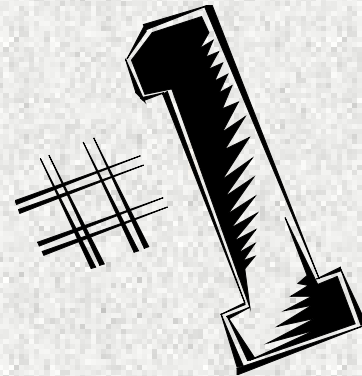
Chapter 4, # 110-120

- Apakah yang akan terjadi pada **monopoli** jika ada perusahaan lain dengan biaya produksi yang lebih **tinggi**, masuk ke pasar?
- Atau bagaimana jika pada **pasar persaingan**, di mana produsen dan konsumennya bertindak sebagai price taker, masuk perusahaan yang mempunyai biaya produksi yang lebih **rendah**?

- Setelah entry, perusahaan dengan biaya yang lebih rendah akan memperoleh **pangsa pasar** yang relatif besar dan bertindak sebagai **penentu harga (price setter)** terhadap banyak perusahaan-perusahaan kecil yang bertindak sebagai penerima harga.
- Perusahaan **besar** tersebut disebut sebagai perusahaan dominan (**dominant firm**), sedangkan yang **kecil** disebut sebagai perusahaan pinggiran (**fringe firms**).
- Secara kolektif, pangsa fringe firms dapat saja cukup signifikan, tetapi secara individu pangsa perusahaan tersebut sangat kecil.

# Mengapa beberapa perusahaan bisa menjadi dominan?

1. Dominant firm mempunyai **biaya produksi yang lebih rendah** dari fringe firms karena;
  - a. **Lebih efisien**, misal karena manajemen atau teknologi yang lebih baik
  - b. Sebagai **early entrant**, lebih berpengalaman dan telah belajar memperbaiki kesalahan-kesalahan dan menggunakannya untuk meningkatkan efisiensi.



- c. Sebagai early entrant, sudah terlebih dulu melalui fase pertumbuhan dan mencapai **economies of scale**. Dengan economies of scale, biaya tetap (**fixed cost**) turun, sehingga total biaya rata-rata juga turun.
  
- d. Pemerintah memberikan **fasilitas** yang berbeda, misal dengan memberikan kredit khusus, keringanan pajak atau kemudahan izin.

2. Dominant firm mempunyai produk yang **superior**, di mana produsen-produsen menghasilkan produk-produk yang **terdiferensiasi**.

Superioritas dapat berasal dari hasil iklan (advertising) atau image/ goodwill (karena produk tersebut telah lama dikenal di masyarakat).

3. Sekelompok perusahaan secara **kolektif** dapat bertindak sebagai perusahaan yang dominan yang menghadapi perusahaan-perusahaan fringe kompetitif yang noncooperative.

Kelompok tersebut disebut sebagai kartel. Jika kelompok tersebut mencakup seluruh perusahaan yang ada di pasar/ industri, maka kelompok itu disebut monopoli.

## Dominant firm dan market power

- Apakah perusahaan dominan dapat mempraktekkan market power pada jangka panjang sangat tergantung pada:
  - Jumlah perusahaan yang dapat memasuki pasar.
  - Bagaimana biaya produksi perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan dominan.
  - Secepat apa perusahaan tersebut dapat memasuki pasar.

## Model No-Entry

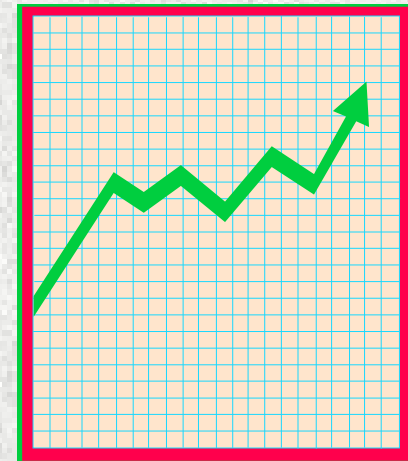
- Misalkan pasar dengan sebuah perusahaan dominan dan competitive fringe, dan tidak ada perusahaan baru yang bisa masuk ke pasar.
- Kondisi menunjukkan:
  - Menjadi *gorila* di pasar lebih menguntungkan dibandingkan hanya menjadi perusahaan-perusahaan fringe .
  - Keberadaan perusahaan-perusahaan fringe membatasi market power perusahaan dominan. Dengan kata lain, menjadi satu-satunya perusahaan/ monopoli lebih menguntungkan dibandingkan hanya menjadi perusahaan dominan.



# Asumsi-asumsi

- 5 asumsi penting yang digunakan dalam model no-entry adalah:
  1. Hanya ada **1 perusahaan** yang jauh lebih besar (karena biaya produksi yang lebih rendah) dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain di pasar.
    - Jika terdapat kelompok perusahaan yang bertindak sebagai perusahaan dominan, maka kelompok tersebut diperlakukan sebagai 1 perusahaan .
    - Jika terdapat lebih dari 1 perusahaan atau kelompok perusahaan yang relatif besar, maka yang dipilih hanya perusahaan atau kelompok perusahaan yang paling besar saja.

2. Semua perusahaan, kecuali perusahaan dominan, bertindak sebagai price takers, menetapkan jumlah produksi mereka dengan men set  $MC = P$ .
3. Jumlah competitive fringe tetap (fixed). Tidak ada new entrant. Artinya, dominan firm menyadari bahwa dia dapat menaikkan harga tanpa mengakibatkan meningkatkan jumlah suplai di pasar, baik dengan masuknya perusahaan baru ke pasar atau dengan meningkatkan kapasitas perusahaan yang lama.



4. Perusahaan dominan mengetahui kurva demand pasar,  $D(p)$ . Tiap perusahaan menghasilkan produk yang homogen, sehingga hanya ada satu tingkat harga di pasar.
5. Perusahaan dominan dapat memprediksi jumlah output yang akan diproduksi perusahaan competitive fringe pada berbagai tingkat harga (kurva suplai perusahaan fringe).

Asumsi 1-3 memastikan bahwa perusahaan dominan akan menghadapi tidak lebih dari  $n$  perusahaan fringe.

Asumsi 4-5 memastikan bahwa perusahaan dominan dapat menentukan tingkat output optimalnya.

# Analisis Grafik

Langkah-langkah:

1. Tentukan dua area grafik, masing-masing untuk perusahaan fringe dan dominan.
2. Tentukan kurva demand pasar ,  $D(p)$
3. Tentukan kurva biaya marjinal perusahaan dominan  $MC_d$ .
4. Tentukan kurva supply,  $S(p)$ , kurva biaya rata-rata,  $AC_f$  dan biaya marjinal  $MC_f$  fringe.

Kurva biaya rata-rata berada di sebelah kanan karena untuk kurva linear ,  $AC > MC$

Bukti “kurva biaya rata-rata berada di sebelah kanan karena untuk kurva linear ,  $AC > MC$ ”

Contoh :

- $TC = 100 + 10Q$
- $MC = 10$
- $AC = 100/Q + 10$
- $Q > 0$                        $100/Q > 0$
- $AC > MC$

## Analisis Grafik

Langkah-langkah:

5. Tentukan kurva demand dominant firm dengan menghubungkan dua titik ekstrim yaitu pada saat seluruh permintaan pasar dapat dipenuhi oleh fringe firm  $D(p)=S(p)$ , sehingga  $D_d(p)=0$  dan  $p=AC_{f \text{ min.}}$ , sehingga  $D_d(p)=D(p)$ .
6. Kemudian perusahaan dominan menetapkan harga pasar  $p$  berdasarkan  $MR_d=MC_d$ .
7. Perusahaan fringe menetapkan jumlah produksi yang akan disuplai ke pasar pada tingkat harga  $p$  ( $S_f(p)$ ).

## Analisis Grafik

Langkah-langkah:

8. Perusahaan dominan menetapkan jumlah suplai berdasarkan residual demand yang dihadapi  
 $D_d(p) = D(p) - S_f(p)$ .
9. Pada saat harga pasar di bawah biaya rata-rata minimum fringe firm, maka  $S_f(p) = 0$ , sehingga  $D_d(p) = D(p)$ . Artinya 'residual demand' dominant firm akan sama dengan demand pasar dan MR dominant firm = MR pasar.

# Analisis Grafik

Langkah-langkah:

10. Dengan demikian MR dominant firm diskontinu (kinked) pada  $Q_{d \min}$ , yaitu  $Q$  pasar pada  $p \min$ . fringe firm.
11. Jika MC dominant firm di bawah harga min. fringe firm dan dominant firm beroperasi pada bagian  $D_d(p)=D(p)$ , maka dominant firm akan menjadi monopolis.